

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Industri 4.0 akan berdampak pada berbagai bidang, termasuk pendidikan. Proses kegiatan belajar mengajar kini menggunakan teknologi digital (Putrawangsa & Hasanah, 2018). Pendidikan akan terus mengalami kemajuan dengan seiringnya perkembangan dan kemajuan zaman, untuk itulah pendidikan akan semakin berkualitas apabila pendidikan itu sendiri secara bertahap mengalami perbaikan dengan menyesuaikan perkembangan dan kemajuan teknologi. Seiringnya perubahan pola hidup dan interaksi manusia yang terjadi pada Revolusi Industri 4.0 yang mengakibatkan dampak besar pada sistem pembelajaran karena keterlibatan teknologi di pendidikan dalam proses penggabungan dunia fisik, digital, dan biologi yang fundamental. Guru perlu meningkatkan keterampilan mereka untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi (Ashim dkk., 2019). Oleh karena itu, peran pendidik sangatlah penting dalam menghasilkan peserta didik yang mampu bertanggung jawab yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan pendidikan pada era Revolusi Industri 4.0. Maka dari itu tantangan yang dihadapi pada persaingan globalisasi ini dari akibat Revolusi Industri 4.0 adalah bagaimana cara agar membentuk bangsa yang mandiri dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, dalam konteks pembelajaran ini bukan lagi pendidik yang selalu menjadi subjek utamanya melainkan peserta didiklah yang menjadi subjek utamanya (Permatasari & Suprayitno, 2020).

Pada era abad 21 yang sedang dialami oleh Indonesia kini mengalami kondisi dalam hal membangun karakter bangsa Indonesia. Hal ini dapat tercapai jika seluruh masyarakat Indonesia memiliki ambisi dan karakter yang kuat untuk membangun peradaban bangsa Indonesia. Sehingga pada abad 21 yang populer membawa perubahan yaitu pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengakibatkan dengan terlihatnya dari semakin banyak dan mudahnya dalam mengakses informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia tanpa adanya batasan jarak, tempat, ruang, dan waktu. sehingga membawa perubahan paradigma dalam pembelajaran yang dapat dirasakan dengan adanya perubahan kurikulum, media, dan teknologi dari dampak yang disebabkan oleh pesatnya perkembangan

ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Media pembelajaran yang baik menginterpretasikan konsep-konsep abstrak dengan cara yang mudah dipahami. Pembelajaran yang memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan selalu beriringan dengan perkembangan pembelajaran di abad 21. Salah satu dampak yang disebabkan oleh perkembangan pada pembelajaran di abad 21 adalah integrasi teknologi sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan belajar (Ramdani dkk., 2019). Pemanfaatan teknologi perlu disikapi dengan baik dan benar agar bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Selain itu, mengajar dapat meningkatkan pemikiran kreatif, komunikasi yang efektif, produktivitas tinggi dan keterampilan spiritual. Strategi yang diterapkan oleh pendidik dapat berdampak besar terhadap tingkat perilaku peserta didik apabila tujuan pendidikan dapat tercapai dalam bentuk perubahan tingkah laku peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran, oleh sebab itu tujuan pendidikan menjadi hal yang paling penting dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya suatu keadaan yang sangat mengancam keselamatan manusia pada situasi saat itu. Sejak 2 Maret 2020 momen pertama kalinya kasus positif covid-19 diumumkan di Indonesia, maka Pemerintah membuat kebijakan yang mengharuskan seluruh warga Indonesia untuk melakukan semua aktivitas di rumah. Oleh karena itu menimbulkan terjadinya beberapa dampak pada setiap aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Sebagaimana berbagai macamnya kebijakan yang telah dibuat terkait pendidikan di masa pandemi, antara lain surat revisi yang telah diterbitkan tanggal 07 Agustus 2020 mengenai keputusan bersama empat menteri, dalam menyesuaikan pembelajaran di masa pandemi saat ini.

Terdapat salah satu kebijakan yang telah adalah yang berisi tentang pembelajaran jarak jauh dan belajar dari rumah yang terdiri dari kendala dan solusi pencegahan virus covid-19, yang tercantum dalam Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020. Pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana apa bila proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi jaringan informasi untuk mengembangkan proses pembelajaran. Penggunaan perangkat komputer atau alat canggih lainnya dengan terhubung ke internet yang bertujuan untuk membantu pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara efektif dalam proses pembelajaran maka dapat

disebut pembelajaran daring (pembelajaran jarak jauh). Sehingga penyebaran virus covid-19 dapat dicegah dan diatasi secara maksimal tanpa menghambat proses pembelajaran walaupun dengan secara tidak tatap muka.

Pada masa pandemi yang sedang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Maka dengan adanya situasi pandemi yang terjadi. Maka seluruh masyarakat diwajibkan untuk beraktivitas di rumah. Kemudian timbulah dampak lain yang ditimbulkan, salah satunya masyarakat sedikit lebih “dipaksa” oleh perubahan situasi yang terjadi pada masa pandemi untuk mau belajar mengenali teknologi (Maria & Raharjo, 2020). Dengan adanya situasi pandemi ini banyak bidang terkena dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19, termasuk bidang pendidikan. Sehingga membuat sistem pembelajaran menjadi berubah yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi dalam jaringan (jarak jauh) (Ghasya & Johan, 2021).

Pendidikan saat ini perlu kritis dan mampu mamahami tujuan pendidikan saat ini membawa kita. Hal ini membutuhkan kreativitas dari setiap elemen pendidikan. Setiap unsur pendidikan harus berperan aktif dalam memenuhi kewajiban dan fungsinya guna terciptanya proses pendidikan yang berkualitas. Kualitas pada proses pembelajaran menjadi salah satu yang hal penting dalam dampak pengaruh kualitas pendidikan itu sendiri (Suhardi dkk., 2022). Yang mana kegiatan ini berkaitan langsung dengan peran pendidik dan peserta didik. Sehingga peseserta didik juga harus mampu meningkatkan kualitasnya dalam hal keterampilan, pengetahuan dan pemahaman agar menjadi manusia seutuhnya bagi dirinya dan orang-orang di sekitarnya. Tentu saja hal ini terjadi atas arahan dan peran pendidik itu sendiri. Dengan demikian, pembelajaran pada hakikatnya harus mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar dengan berbagai macam cara dan media pembelajaran yang berbeda.

Kebijakan pemerintah tentang belajar di rumah yang dimana mengharuskan pendidik untuk memenuhi kewajiban dan perannya sebagai pendidik serta mewajibkan pendidik dalam menjalankan perannya dengan baik. Proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik apabila pendidik dapat berperan baik dalam mendidik peserta didik dengan baik, sehingga peran pendidik sangat urgen dalam proses pembelajaran (Rohman & Susilo, 2019). Agar terciptanya suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan maka peran pendidik mewajibkan

untuk terus berinovasi meningkatkan suasana pembelajaran. Proses pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas dan semangat belajar pada peserta didik apabila pendidik berperan aktif dalam meningkatkan suasana pembelajaran.

Pada proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) terdapat permasalahan yang dialami oleh pendidik, peserta didik, maupun orang tua. Sistem pembelajaran jarak jauh dapat diketahui berbeda dengan sistem pembelajaran tatap muka. Oleh sebab itu, perlunya persiapan dan pencarian cara agar materi yang disampaikan oleh pendidik dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Agar proses PJJ dapat berjalan dengan efektif, maka peserta didik harus dapat beradaptasi dengan situasi pandemi yang ada saat ini.

Dari hasil penelitian Nur Khairiyatul Mar'ah (2020) karena masih kurangnya penguasaan teknologi, sehingga membuat pendidik dan peserta didik, mengalami kendala pada saat proses pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu perlunya pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu terhadap beberapa pendidik senior yang masih mengalami kendala dalam penggunaan perangkat atau alat pendukung proses PJJ. Maka dari itu perlunya perhatian khusus yang dialami satuan pendidikan saat ini. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Maskanah, I (2021) menyatakan bahwa salah satu kendala yang dialami pada saat proses PJJ yaitu masih kurangnya penguasaan teknologi dan keterbatasan ekonomi orang tua untuk tidak mempunyai perangkat yang memadai, sehingga membuat peserta didik harus bergabung dengan teman-temannya agar mengikuti pembelajaran.

Terdapat beberapa sekolah yang menggunakan media pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan beberapa aplikasi seperti *Whatsapp*, *Zoom*, dan media lainnya sosial lainnya seperti *Facebook*, *Youtube*, *Instagram* dan sebagainya yang berdasarkan dari pengamatan penulis. Walaupun terdapat kurangnya respon peserta didik dalam proses pembelajaran, namun dengan adanya media ini dapat memfasilitasi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh. Selain dengan adanya kendala sinyal dan semacamnya, terdapat juga beberapa hambatan yang muncul dalam mengakses media tersebut karena tidak semua memiliki fasilitas belajar yang memadai.

Sebagaimana dengan seiringnya berjalannya waktu maka timbul lah permasalahan baru yang terjadi yang terjadi pada bidang pendidikan. Dengan

adanya permasalahan yang timbul maka berbagai macam upaya mencari solusi terus dilakukan Pemerintah guna memajukan pembelajaran berbasis teknologi pada bidang pendidikan. Dengan demikian, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Pusat Data dan Informasi pada tahun 2020 membuat inovasi, salah satunya dengan menerbitkan *platform* dengan memanfaatkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik), yang mana hasilnya dapat berbentuk menjadi sebuah akun pembelajaran. Dengan memanfaatkan akun pembelajaran dari *Platform Belajar.id* ini dapat membantu peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran jarak jauh. Akun pembelajaran yang dibuat dalam bentuk Akun *Google* dengan domain @belajar.id. Sesungguhnya, terdapat banyak kelebihan yang dimiliki dari akun pembelajaran yang dibuat, salah satunya bebas biaya yang dapat meringankan pendidik dan peserta didik. Akun pembelajaran ini juga otomatis terakses ke berbagai macam aplikasi pendukung pembelajaran dalam *G Workspace for Education*, yang telah banyak digunakan publik sekarang.

Berdasarkan data yang diambil dari laman dashboard aktivasi akun Belajar.id per tanggal 1 April 2022, hanya 69 persen guru sekolah dasar yang sudah memanfaatkan Belajar.id. Sisanya sebanyak 31 persen guru SD belum memanfaatkan akun Belajar.id. Bukan hanya guru yang belum semuanya mengaktifkan akun Belajar.id, tapi juga tenaga administrasi sekolah dan murid. Hanya 61 persen tenaga administrasi sekolah dasar yang sudah mengaktifkan akun Belajar.id. Sedangkan murid SD yang sudah mengaktifkan akun pembelajaran ini hanya 20 persen. angka 31 persen guru dari total 149 ribu lebih sekolah dasar di seluruh Indonesia itu besar sekali jumlahnya (Pengelola Web Kemdikbud, 2022).

Kendala dalam pemanfaatan *Platform Belajar.id* yang sering terjadi adalah tidak ingatnya kata sandi pengguna sehingga pengguna harus meminta bantuan kepada admin Belajar.id. Selain itu, dapat terhapusnya akun pengguna yang disebabkan oleh status pengguna sudah tidak terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik), terdapatnya pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna, dan perpindahan jenjang pendidikan. Sehingga para pengguna harus menghubungi admin Belajar.id atau meminta bantuan di laman Belajar.id

Dalam upaya peningkatan dalam pembelajaran jarak jauh, maka sebelumnya peneliti melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui sekolah yang telah

menggunakan akun Belajar.id pada proses pembelajaran yaitu SDN Kranji I yang berlokasi di Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi, sekolah tersebut sudah menggunakan Belajar.id sebagai pemaafatan teknologi dari upaya inovasi yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian disertasi dengan judul “Pemanfaatan *Platform* Belajar.id Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi ” ini sebagai upaya untuk mendukung salah satu inovasi yang telah dibuat pemerintah yaitu *Platform* Belajar.id serta untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan faktor penghambat, dan respon dari pemanfaatan *Platform* Belajar.id dalam proses pembelajaran terutama di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi yang sebagai lokasi penelitian yang sedang mengalami pembelajaran jarak jauh selama pandemi ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Pemanfaatan *Platform* Belajar.id Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi?”

Adapun rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan *Platform* Belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi?
2. Bagaimana intensitas penggunaan *Platform* Belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi?
3. Bagaimana respon pengguna terhadap pemanfaatan *Platform* Belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi?
4. Apa saja kendala yang dialami selama memanfaatkan *Platform* Belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tingkat pemanfaatan *Platform* Belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi

2. Mendeskripsikan intensitas penggunaan *Platform Belajar.id* dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi
3. Mendeskripsikan respon pengguna selama memanfaatkan *Platform Belajar.id* dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi
4. Mendeskripsikan kendala yang dialami selama memanfaatkan *Platform Belajar.id* dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Harapan dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti lainnya untuk kebutuhan akademik. Terdapat dua harapan manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dan peserta didik dalam memanfaatkan *Platform Belajar.id* yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran jarak jauh di sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a Pemerintah

Dapat membantu pendidik memanfaatkan teknologi digital serta meningkatkan pemahaman pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan pada era revolusi industri 4.0 melalui *Platform Belajar.id*.

b Bagi Guru dan Siswa

Pemanfaatan *Platform Belajar.id* dapat dijadikan kesempatan dan pengalaman untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh di sekolah sehingga terdapatnya inovasi di kegiatan pembelajaran jarak jauh.

c Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Harapan dari pemanfaatan *Platform Belajar.id* dapat tambahan ilmu yang sesuai dengan kawan teknologi pendidikan.

d Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, serta gambaran mengenai pemanfaatan *Platform Belajar.id* sebagai sarana pendukung pembelajaran jarak jauh di sekolah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari 5 bab, diantaranya:

BAB I (satu) Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan struktur organisasi skripsi pada penelitian.

BAB II (dua) Berisi kajian pustaka yang sebagai fondasi penelitian.

BAB III (tiga) Berisi pendekatan, metode dan desain, lokasi, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV (empat) Berisi pembahasan dari hasil analisis data dan pembahasan temuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB V (lima) Berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.